

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian pendekatan kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kualitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotensi atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah. Untuk memahami interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai kalau penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial. Dengan demikian akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas. Perasaan orang sulit dimengerti kalau tidak diteliti dengan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, dan observasi berperan serta untuk ikut merasakan yang dirasakan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah peneliti bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan tidak dapat diukur dengan angka.<sup>2</sup> Penelitian dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan melakukan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian untuk mengungkap dan mendeskripsikan atau menerangkan sebuah sentra kerajinan langsung sehingga diketahui proses produksinya. Hasil dari observasi ini disimpulkan diungkap dan dideskripsikannya bentuk Fotografi Story.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hal 20.

<sup>2</sup> Moloeng, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007) Hal 6.

### **3.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan obeservasi, wawancara dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap obyek atau wilayah penelitian. Hanya memotret apa yang terjadi pada obyek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi kedalam fotografi story.

### **3.4 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang diteliti didasarkan pada pertimbangan bahwa langseng di Kota Bandung hampir punah. Objek dari penelitian ini adalah proses pembuatan kerajinan langseng. Penelitian ini dilaksanakan dikampung Paledang, Kecamatan Cileunyi Kulon, Kabupaten Bandung Timur. Begitu melegenda konon pengrajin di kawasan ini satu-satunya di kabupaten Bandung. Dikampung itulah sudah turun-menurun membuat langseng.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang digunakan dalam pencatatan dan pengumpulan data guna mendapatkan informasi, melainkan objek gambar dilapangan memanipulasi dan bersifat alami atau seadanya :

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah bagian awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian lapangan. Melalui proses pembuatan ini diperoleh gambaran tentang kondisi lokasi penelitian dan objek secara menyeluruh. Selama observasi, peneliti mengamati objek dan lokasi tempat serta kegiatan proses pembuatan langseng itu khususnya pengrajin langseng paledang di Kabupaten Bandung Timur.

#### **3.5.2 Wawancara**

Metode wawancara untuk menghindari pada dasarnya adalah proses interaksi antara peneliti dengan individu narasumber. Wawancara dilaksanakan dengan narasumber

yang dinilai memiliki kompetensi untuk memberikan informasi yang representatif. Narasumber yang peneliti pilih tentu mempunyai pengetahuan dan pengalaman terkait masalah penelitian, khususnya pengetahuan yang memadai tentang temat dan proses pembuatan langsung.

### **3.5.3 Studi Literatur**

Studi literatur dimana dapat menambah literatur dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan yang ada dengan mencari data dari buku-buku, literatur, dokumen atau informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data untuk menyempurnakan data-data yang kurang didapat oleh peneliti.

## **3.6 Analisa Data**

Data yang dikumpulkan berdasarkan instrumen penelitian yaitu data lingkungan proses pembuatan langsung, pengertian langsung, profil sentra kerajinan langsung, cara pembuatan langsung, dan alat pembuatan langsung, strategi produk, strategi harga, strategi distribusi, strategi promosi.

Data tersebut dianalisis dengan teknik kualitatif. Menurut Sugiyono<sup>3</sup> metode penelitian kualitatif dinamakan metode baru. Karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivesme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentas

## **3.7 Perancangan Karya**

Sebuah gagasan cerita untuk karya fotografi story muncul dari berbagai faktor, seperti realitas kehidupan, sosial budaya dan lingkungan masyarakat. Seperti yang akan diproduksi peneliti yaitu “Sentra Pembuatan Kerajinan Langsung Dalam Bentuk Fotografi Story”, yang menuturkan tentang kepunahan langsung di Kota Bandung.

Karya fotografi story yang akan dibuat tidak semata-mata memvisualkan sebuah proses pembuatan kerajinan langsung, tetapi peneliti ini menyampaikan didalam karya tersebut,

---

<sup>3</sup> Prof .Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* hal 8-9

bagaimana masyarakat melestarikan langsenk kembali. Dalam hal ini, karya fotografi story akan menceritakan bagaimana proses pembuatan langsenk. Penentuan teknik pencahayaan alami sangat penting didalam pengkaryaan ini.